

HUBUNGAN KREATIVITAS SISWA DENGAN HASIL BELAJAR SISWAKELAS V SD NEGERI 040447 KABANJAHE TAHUN AJARAN 2022/2023

Juwita Tindaon¹⁾, Seri Nita Br Ginting Suka²⁾

¹⁾²⁾ Universitas Quality Berastagi, Indonesia

Corresponding author: Email: ¹⁾wieta.niez@gmail.com

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian adalah kurang maksimalnya hasil belajar PKN siswa menjadi sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V yang berjumlah 15 orang siswa. Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada hubungan kreativitas siswa dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kolerasi produk moment. Analisis data yang digunakan menggunakan rumus *Kolerasi Product Moment*. Berdasarkan analisis data diperoleh gambaran kreativitas siswa SD Negeri 040447 Kabanjahe Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh nilai rata-rata 70,25 termasuk katagori baik. Gambaran hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe Tahun Ajaran 2021/2022 diperoleh nilai rata-rata a70,25 termasuk katagori baik. Ada hubungan yang signifikan antara kreativitas siswa dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe Tahun Ajaran 2022/2023, karena nilai t dalam hitungan = 2,713 > t dalam tabel = 2,16, yang artinya t dalam hitungan lebih besar dari t dalam tabel sehingga hipotesis diterima.

Kata Kunci: Kreativitas Siswa, Hasil Belajar

ABSTRACT

The problem in this study was that the students' Internship learning outcomes were less than optimal. The samples in this study were fifth grade students, totaling 15 students. The purpose of this research is to find out whether there is a relationship between student creativity and learning outcomes of fifth grade students at Public Elementary School 040447 Kabanjahe for the 2022/2023 Academic Year. This type of research is product moment correlation. Data analysis used uses the Product Moment Correlation formula. Based on the data analysis, it was obtained an overview of the creativity of the students of Public Elementary School 040447 Kabanjahe for the 2021/2022 Academic Year, an average score of 70.25 was included in the good category. An overview of the learning outcomes of class V students at Public Elementary School 040447 Kabanjahe for the 2021/2022 Academic Year obtained an average score of 70.25 including the good category. There is a significant relationship between student creativity and the learning outcomes of fifth grade students at Public Elementary School 040447Kabanjahe Academic Year 2022/2023, because the t value in calculations = 2.713 > t in tables = 2.16, which means that t in calculations is greater than t in table so that the hypothesis is accepted.

Keywords: Student Creativity, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Guru mempunyai kedudukan yang penting dalam pelaksanaan pendidikan, guru merupakan ujung tombak dari pelaksanaan pendidikan. Tanpa adanya guru tidak akan terjadi proses belajar mengajar, karena pada dasarnya untuk mewujudkan pendidikan maka harus dilaksanakan proses belajar mengajar, tanpa adanya proses belajar mengajar maka tujuan dari pendidikan tidak akan terlaksana. Undang-Undang RI tentang Sisdiknas No. 20 Pasal 3 tertulis tujuan pendidikan adalah: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa pada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan, maka guru memegang kendali yang penting dalam prosesnya. Kemendikbud (2016:87) menyatakan "Guru yang merupakan kunci dalam ekosistem pendidikan. Seorang guru dapat mengubah hidup siswa dan mengubah kehidupan bangsa". Karena itu, Kemendikbud meminta para guru dan tenaga kependidikan yang terpilih sebagai guru berhasil dan berdikasi, agar dapat menularkan semangat dan idealismenya kepada rekan sesama guru dan lingkungannya.

Kunandar (2010:54) mengemukakan "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada

pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Sedangkan dalam Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa "Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utamanya mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah". Guru dituntut untuk selalu memiliki kompetensi dan produktifitas yang baik dalam melaksanakan tugasnya dalam dunia pendidikan, sehingga guru dapat mewujudkan tujuan pendidikan.

Guru memiliki peranan yang penting dalam pelaksanaan belajar seorang siswa, karena pada dasarnya kegiatan belajar merupakan jalan menuju tujuan pendidikan nasional. Slameto (2015:2) menyatakan "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam intraksi dengan lingkungannya". Belajar, mengajar dan pembelajaran merupakan sebuah kegiatan yang tidak bisa dilepaskan satu dengan yang lainnya. Mengajar merupakan tugas utama seorang guru. Slameto (2015:29) menjelaskan "Mengajar ialah penyerahan kebudayaan berupa pengalaman-pengalaman dan kecakapan kepada anak didik. Atau usaha mewariskan kebudayaan masyarakat pada generasi berikutnya sebagai generasi penerus".

Keberhasilan seorang guru dalam proses belajar-mengajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut. Sudijarto (Khodijah, 2014:189) mendeskripsikan "Hasil belajar adalah tingkat kemampuan

yang dicapai oleh siswa dalam mengikuti program pembelajaran sesuai dengan tujuan pendidikan yang telah ditetapkan". Banyak faktor yang memhubungani hasil belajar, salah satunya adalah kreatifitas.

Menumbuhkan kreativitas siswa merupakan salah satu masalah yang sering dihadapi oleh guru dalam kegiatan mengajarnya. Dalam hal ini yang dimaksud adalah kreativitas siswa dalam proses belajar mengajar. Kunandar (2010:55) mendeskripsikan "Kreativitas adalah kemampuan untuk membuat kombinasi baru, berdasarkan data, informasi atau unsur- unsur yang ada". Sedangkan Utami Munandar (2016:245) menyatakan "Kreativitas adalah kemampuan yang mencerminkan kefasihan, keluwesan dan orinalitas dalam berfikir serta kemampuan untuk mengolaborasi suatu gagasan". Kreativitas bukan hal yang dibawa sejak lahir, pada dasarnya setia orang mampu untuk mewujudkan dirinya sebagai orang yang kreatif. Dalam hal ini kreativitas tidak terjadi begitu saja melainkan harus dilatih dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan peneliti ingin melaksanakan penelitian mengenai kreatifitas siswa dalam belajar terhadap hasil belajar siswa di kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe. Penelitian ini dilakukan sebagai kategori penelitian kompetitif nasional dalam satuan biaya khusus riset pembinaan pada bidang fokus penelitian sosial humaniora, seni budaya, pendidikan penelitian lapangan dalam negeri (kecil). Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut ini:

1. Bagaimana gambaran kreativitas kelas V di SD Negeri 040447 Kabanjahe tahun ajaran 2022/2023?

2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas V di SD Negeri 040447 Kabanjahe tahun ajaran 2022/2023?
3. Apakah ada hubungan yang singnifikan antara kreativitas dengan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe tahun ajaran 2022/2023?

KAJIAN PUSTAKA

1. Kreativitas Siswa

a. Pengertian Kreativitas Siswa

Menurut Albert dalam Mulyono (2016:9) menyatakan "Kreativitas itu bisa menggabungkan sesuatu yang telah ada menjadi sesuatu yang belum pernah ada. Sehingga bila dalam hal ini dikaitkan dengan kreativitas guru dalam mengajar, guru yang bersangkutan mungkin dapat menciptakan suatu strategi mengajar yang benar-benar baru dan asli ciptaan sendiri".

Rogan dalam Utami Munandar (2014:18) "Menekankan bahwa sumber dari kreativitas adalah kecenderungan untuk mengaktualisasi diri, mewujudkan potensi, dorongan untuk berkembang dan menjadi matang, kecendrungan untuk mengekspresikan dan mengaktifkan semua kemampuan organisme".

b. Prinsip dasar kreativitas

Setiap guru bisa mengembangkan sesuai dengan karateristik siswanya. Tetapi, adapun pengembangannya, pembelajaran kreatif memiliki prinsip dasar yang menjadi fondasinya. Mulyono (2016:29) mengemukakan prinsip dasar yang dibangun dalam pembelajaran kreatif yaitu:

1. Implikasi yang menyenangkan: Dalam pembelajaran yang kreatif, adapun model dan cara pembelajaran yang dilakukan harus membawa implikasi moral yang menyenangkan. Menyenangkan dalam

pelajaran kreatif ini terkait dengan belajar tanpa beban, penuh keceriaan, disukai seluruh siswa, tidak takut, banyak bertanya dan sebagainya. Implikasi moral menyenangkan ini merupakan fondasi suasana yang dibangun antara guru dan siswa.

2. Efektivitas Hasil dan Motivasi Belajar: Setelah suasana komunikasi dalam pembelajaran kreatif moral menyenangkan, maka untuk membedakan antara kegiatan bermain dan belajar, pembelajaran kreatif berdasarkan fondasinya pada efektivitas hasil dan motivasi belajar.

c. Ciri- ciri Guru Kreativitas

Maker dalam Ulami (2014:101) "Membagi karakteristik anak berbakat menjadi tiga kelompok: filosofis, profesional, dan pribadi". Karakteristik filosofis penting karena cara guru memandang pendidikan mempunyai dampak terhadap pendekatan mereka terhadap mengajar. Karakteristik profesional dari guru dapat dikembangkan melalui pelatihan dalam jabatan seperti kemampuan untuk mempergunakan keterampilan dinamika kelompok, teknik.

Menurut Mulyono (2016:30) menyatakan ciri-ciri orang kreatif ialah cerdas, gigih, cakap, dinamis, mandiri, percaya diri, penuh daya cipta dan bersemangat dalam mengajar.

d. Fungsi Kreativitas

Ulami (2014:102) mengemukakan fungsi kreatifitas yang sangat penting karena berbagai hal, diantaranya untuk:

1. Memberikan kepuasan individu
2. Mewujudkan diri sebagai kebutuhan pokok dalam hidup manusia
3. Meningkatkan kualitas hidup
4. Mencari solusi-solusi untuk

pemecahan masalah

e. Indikator Kreativitas

Ulami (2014:103) yang menjadi indikator kreativitas siswa adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan program membaca yang baik
2. Guru lakukan penilaian yang berbeda
3. Guru dapat menumbuhkan antusias belajar siswa
4. Guru terapkan teknik pemecahan masalah
5. Guru dapat menciptakan metode dan media yang dapat membuat anak bersemangat dalam mengajar

f. Langkah-langkah Dalam Mengembangkan Kreativitas Guru

Guru kreatif, profesional, dan menyenangkan harus memiliki berbagai konsep dan cara untuk mendongkrak kualitas pembelajaran mengembangkan kreativitas dalam pembelajaran. Davis dalam Slameto (2016:154) menyatakan bahwa tiga faktor yang perlu diperhatikan didalam pembangunan kreativitas, yaitu:

1. Kemampuan dasar yang diperlukan: Mencakup berbagai kemampuan berpikir konvergen dan divergen yang diperhatikan. Kemampuan berpikir konvergen dan divergen memiliki 10 tahap pengajaran pemecahan masalah yang kreatif bagi orang dewasa. (a) Memiliki keseluruhan tahap dari masalah; (b) Mengambil keputusan; (c) Memikirkan segala kemungkinan pemecahan masalah tersebut; (d) Memikirkan secara kemungkinan cara pengujian; (e) Memiliki bagian masalah yang perlu dipecahkan; (f) Memilih sumber-sumber yang paling memungkinkan; (g) Membayangkan kemungkinan-kemungkinan yang terjadi;

(h) Memilih cara yang paling dapat dipercaya untuk menguji; (i) memikirkan informasi yang kiranya dapat membantu; (j) Memilih gagasan-gagasan yang paling memungkinkan bagi pemecahan.

2. Sikap Individu: Mencakup tujuan untuk menemukan gagasan-gagasan serta produk-produk dan pemecahan baru. Untuk tujuan ini beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh guru yaitu: a) perhatikan khusus bagi pengembangan kepercayaan diri siswa perlu diberikan secara aktif guru perlu membantu mengembangkan kesadaran diri yang positif dan menjadikan siswa sebagai individu yang seluruhnya dengan konsep diri yang positif. b) rasa keinginan tahu siswa yang perlu dibangkitkan.

3. Teknik teknik Yang Digunakan: Teknik- teknik yang digunakan dalam mengembangkan kreativitas, yaitu: (a). Meningkatkan pemikiran kreatif. Sasaran pendidikan dan kurikulum perlu dianalisis untuk mengetahui fungsi-fungsi mental apa yang dituju dalam pendidikan. Pengajian bahan- bahan pelajaran dengan cara-cara baru, penggunaan alat-alat audio visual bila mungkin dilakukan. (b). Melakukan pendekatan” inquiri” (pencaritahuan) pendekatan ini banyak diberikan keuntungan antara lain meningkatkan intelegensi, membantu siswa belajar melalui penelitian, meningkatkan daya ingat, menghindari proses belajar mengajar yang menghafal, mengembangkan kreativitas, meningkatkan aspirasi. (c). Memberikan penghargaan bagi prestasi kreatif penghargaan yang diterima mempengaruhi konsep diri siswa secara positif yang meningkatkan keyakinan siswa. (d). Menggunakan teknik-teknik sumbang saran. Dalam pendekatan ini suatu masalah dikemukakan gagasan-gagasannya.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang diperoleh siswa setelah memahami aktivitas belajar. Hasil belajar yang dicapainya bagi dirinya seperti akan tahan lama diingatnya, membentuk perilakunya, bermanfaat untuk mempelajari aspek lain, dapat digunakan sebagai alat untuk memperoleh informasi dan pengetahuan lainnya, kemauan dan kemampuan untuk belajar sendiri, dan mengembangkan kreativitasnya.

Menurut Suprijono (2012:5) bahwa “Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apersepsi dan keterampilan”. Hasil belajar juga merupakan perbuatan perilaku secara keseluruhan bukan hanya salah satu aspekpotensi kemanusiaan saja.

b. Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua golongan saja, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Pendapat yang senada dikemukakan oleh Wasliman (2007:158) hasil belajar yang dicapai peserta didik merupakan hasil intraksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik secara internal maupun eksternal. Secara terperinci uraian mengenai faktor internal dan eksternal sebagai berikut;

a. Faktor internal, faktor internal merupakan faktor yang bersumber didalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. Faktor internal ini meliputi faktor kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap, kebiasaan belajar, serta kondisi fisik kesehatan.

b. Faktor eksternal, faktor ini merupakan

faktor yang berasal dari peserta didik yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Lilik Sriyanti (2013:67) "Proses belajar melibatkan berbagai faktor yang sangat kompleks. Oleh sebab itu, masing-masing faktor perlu diperhatikan agar proses belajar dapat berhasil sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Belajar tidak hanya ditentukan oleh potensi yang ada dalam individu tetapi juga dipengaruhi oleh faktor lain yang berasal dari luar diri yang belajar. Karena tidak heran bila ada anak cerdas, aktif dan kreatif pada akhirnya dapat mengalami kegagalan dalam belajar karena faktor keluarga yang kurang

mendukung. Sebaliknya banyak anak-anak ditemukan anak-anak dari keluarga ekonomi lemah justru sukses dalam belajar karena faktor motivasi untuk sukses yang tinggi didukung oleh guru-guru profesional".

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar banyak jenisnya, tetapi dapat digolongkan menjadi dua jenis saja, yaitu faktor internal dan eksternal. Kedua faktor tersebut saling mempengaruhi dalam proses belajar individu sehingga menentukan kualitas hasil belajar.

METODE PENELITIAN

1. Uji Normalitas Data

Sudjana (2016:466) menyatakan langkah-langkah untuk pengujian normalitas data tersebut kata tempuh prosedur berikut:

- Pengamatan dijadikan bilangan baku dengan menggunakan rumus (dan s masing-masing merupakan rata-rata dan simpangan baku sampel).
- Untuk tiap bilangan ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian hitung peluang .
- Selanjutnya dihitung proporsi yang lebih kecil atau sama dengan jika proporsi

ini dinyatakan oleh S maka S

- Hitung selisih kemudian ditentukan harga mutlaknya.
- Ambil harga yang paling besar di antara harga-harga mutlak selisih tersebut. Sebutkan harga terbesar ini

2. Uji Linieritas

Salah satu asumsi dari analisis. Uji Hipotesis Jenis penelitian ini merupakan kolerasi produk moment, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan kinerja kerja guru dengan hasil belajar. Uji hipotesis pada penelitian kolerasi ini menggunakan rumus *Kolerasi Product Moment*.

3. Uji Signifikasi dan Regresi Linier Untuk

memudahkan mencari uji signifikasi dan varians dalam regresi linier sederhana. nilai $\alpha = 0,975$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Gambaran Kreativitas siswa

Data Kreativitas siswa dalam penelitian ini diperoleh melalui angket yang bersifat tertutup dengan jumlah 20 butir pernyataan. Adapun pensekoran yang digunakan dalam angket tersebut adalah menggunakan skala Liker yaitu 1 sampai 4, sehingga berdasarkan penskorsimpangan baku atau S menggunakan rumus:

$$\frac{n(\sum f x^2) - (\sum f x)^2}{n}$$

Maka lingkungan tempat tinggal siswa memiliki tentang skor dari 0 sampai 80. Untuk memperoleh nilai angket makaskor angket dibagi dengan skor skors²

Untuk mengetahui distribusi frekuensi Kreativitas siswa dapat disajikan dalam Tabel 2 yaitu sebagai berikut ini:

Tabel 2 Distribusi Skor untuk Kreativitas siswa

No	x_i	f_i
1	51,3	1
2	52,5	1
3	56,3	1
4	70,0	3
5	72,5	2
6	73,8	3
7	75,0	1
8	78,8	1
9	80,0	1
10	83,8	1
Σ	-	15

Untuk menghitung nilai rata-rata nilai Kreativitas siswa adalah sebagai berikut ini:

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{\sum f_i}$$

$$x = \frac{1053,75}{15}$$

$$= 70,25 \text{ (baik)}$$

Jadi nilai rata-rata angket Kreativitas siswa adalah 70,25 termasuk katagori baik. Untuk menghitung $s = 9,604$

Maka nilai simpangan baku adalah 9,604.

Untuk mengetahui gambaran Kreativitas siswa SD Negeri 040447 Kabanjahe maka hasil dari tabel distribusi frekuensi diidentifikasi dari kategori penilaian angket, yaitu

disajikan dalam tabel sebagai berikut ini:

Tabel 3 Distribusi Frekuensi Angket Kreativitas siswa

No	Interval	Frekuensi	Katagori
1.	81,26-100	3	Sangat Baik
2.	62,51-81,25	10	Baik

3.	43,76-62,50	3	Cukup Baik
4.	25-43,75	0	Kurang Baik

Berdasarkan tabel 3 dapat dilihat bahwa dari 15 orang siswa, 3 orang siswa mendapat skor angket 43,76-62,50 termasuk kedalam kategori cukup baik, 10 orang siswa yang mendapat nilai 43,76-62,50 termasuk kedalam kategori baik, dan 3 orang siswa yang mendapatkan nilai 81,26-100 termasuk kedalam kategori sangat baik. Dapat

disimpulkan gambaran Kreativitas siswa kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe masuk dalam kategori baik, hal itu dikarenakan 10

orang siswa mendapatkan rentang nilai 43,76-62,50 yang termasuk masuk dalam katagori baik. Yang artinya jadi nilai rata-rata angket Kreativitas siswa adalah 70,25 termasuk katagori baik.

Untuk mengetahui gambaran hasil belajar PKn siswa SD Negeri 040447 Kabanjahe maka hasil dari tabel distribusi frekuensi diidentifikasi dari kategori penilaian hasil, yaitu disajikan dalam tabel sebagai berikut ini:

Tabel 5 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa

No	Interval	Frekuensi	Katagori
1.	80 - 100	4	Sangat Baik
2.	66 - 79	9	Baik
3.	56 - 65	2	Cukup Baik
4.	40 - 55	0	Kurang Baik
5.	30 - 39	0	Gagal

Berdasarkan tabel 5 dapat dilihat bahwa dari 15 orang siswa, 2 orang siswa mendapat nilai hasil belajar PKn 56-65 termasuk kedalam kategori cukup baik, 9

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan peneliti maka diperoleh gambaran kebiasaan belajar siswa kelas V SD Negeri 040447 Kabanjahe berkatagori baik dengan nilai rata-rata 74,20.

B. Saran

Bagi guru, sebaiknya memberikan motivasi agar siswa berkebiasaan terhadap pembelajaran PKn kelas V Negeri 040447 Kabanjahe. Bagi orang tua, lebih mengawasi kegiatan belajar anak ketika di sekolah

maupun di rumah agar pelaksanaan belajarnya dapat berjalan dengan baik. Bagi siswa, meningkatkan kreativitas siswa belajar siswa pada pembelajaran PKn. Bagi Sekolah, sebagai

masukan dalam memperluas pengetahuan, wawasan terutama dalam rangka perbaikan pembelajaran sehingga meningkatkan mutu pendidikan yang baik. Serta memperbaiki proses belajar mengajar yang dikelola masing-masing guru sehingga dapat meluluskan siswa-siswi yang berhasil dan mengharumkan nama baik sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Susanto. 2016. *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Atmaja Nanda Pramana. 2016. *Buku Super Lengkap Evaluasi Belajar Mengajar: Panduan Lancar dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Diva Press.
- Dimiyati Mudjiono. 2013. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ihsana, El Khuluqo. 2017. *Belajar Pembelajaran Konsep Dasar Metode dan Aplikasi Nilai-nilai spiritualitas dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional: Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Khodijah, Nyayu. 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Kreatif dan Menyenangkan), Pers.
- Bandung PT Remajakarya.
- Mulyono. 2016. *Bukan Sekedar Mengajar: Buku Pegangan Agar Para Guru Menjadi Keretif, Inspiratif dan Prestatif*. Yogyakarta: Real Book.
- Purwanto. 2011. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Riduwan. 2010. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Pemula Guru-Karyawan dan Penelitian Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Sardiman, A.M. 2006. *Interaksi dan Motifasi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Sagala, Syaiful. 2013. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana. 2016. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Suharsimi Arikunto. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.